

## ABSTRAK

Walidani Romadhon, *Pengaruh Kiai Pondok Pesantren Terhadap Kontestasi Politik Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Desa Plakpak Pegantenan Pamekasan Tahun 2019)*, Skripsi, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Iain Madura, Pembimbing: Sukron Romadhon, M.Si.

**Kata Kunci:** Pengaruh Kiai, Pondok Pesantren, Kontestasi Politik, Pemilihan Kepala Desa

Keberadaan kiai ditengah-tengah masyarakat pada umumnya memiliki banyak peran. Mereka dapat sebagai pendidik agama, pemuka agama, pelayan sosial dan sebagian sosial ada yang melakukan peran politik. Sebagai pendidik agama kiai memiliki pondok pesantren, dimana sehari-hari mereka mengajarkan agama kepada santrinya. Kiai pondok pesantren memiliki pengaruh besar dalam kontestasi politik khususnya di desa. Karena masyarakat desa pada umumnya memiliki ikatan emosional yang kuat dengan tokoh agama dan lembaga keagamaan, sehingga setiap keputusan yang diambil oleh seorang kiai dapat berdampak langsung pada sikap dan pilihan masyarakat. Hal ini diperkuat oleh sifat masyarakat Madura yang religius, di mana pandangan kiai sangat dihormati dan dijadikan rujukan utama dalam berbagai persoalan, termasuk dalam kontestasi politik di tingkat.

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah atau fokus penelitian yaitu: Pertama. Bagaimana bentuk pengaruh kiai dalam kontestasi pemilihan kepala desa? Kedua. Faktor apa saja yang mempengaruhi kiai dalam kontestasi pemilihan kepala desa di Desa Plakpak? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris atau penelitian lapangan, jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat khususnya pada subyek dalam penelitian ini.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1)Kiai pondok pesantren memiliki pengaruh signifikan dalam kontestasi politik pemilihan kepala desa di Desa Plakpak Pegantenan Pamekasan. 2)Kiai dipandang sebagai otoritas moral yang memiliki wawasan mendalam dalam memilih pemimpin, sehingga pengaruhnya sangat besar dalam adanya kontestasi politik pemilihan kepala desa. Namun, meskipun pengaruh kiai sangat kuat, masyarakat diingatkan untuk tetap menilai calon berdasarkan kriteria objektif seperti kapasitas dan rencana konkret yang ditawarkan. Temuan ini menunjukkan bahwa peran kiai dalam kontestasi politik tidak hanya bersifat tradisional tetapi juga adaptif terhadap dinamika politik lokal yang berkembang. Penelitian ini memberikan wawasan tentang interaksi antara nilai-nilai agama dan praktik politik di tingkat desa, serta implikasinya terhadap demokrasi lokal.